

ABSTRAK

Problematika penggunaan narkoba merupakan tantangan tersendiri bagi sebuah negara, peningkatan provinsi penyalahgunaan narkoba menunjukkan bahwa estalasi persoalan sosial makin bertambah di Sulawesi selatan sendiri provinsi pengguna narkoba ditahun 2021 merupakan angka yang begitu tinggi disbanding di daerah lain, pecandu narkoba memiliki kepribadian yang secara psikologis problematic yang diakibatkan oleh pengaruh interaksi sosialnya yang juga problematic, banyak factor yang mendorong pecandu dalam mempersepsi dirinya, kesalahan dalam memaknai lingkungan sosial dan kesalahan dalam menempatkan diri adalah problem yang dapat merumuskan seseorang menjadi seorang pecandu narkoba.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini berupaya mendeskripsikan sejumlah variable yang terkait dengan masalah yang ingin dipecahkan. Pendekatan analitik, menggambarkan temuan hasil penelitian secara untuk dengan menggunakan dasar-dasar teori yang lokasi penelitian adalah pada panti rehabilitasi Napsa KP2N di Barombong.

Hasil penelitian ternyata menyebabkan mereka terjun kedunia narkoba adanya ekstansi dari pecandu narkoba dalam menghadapi lingkungan sosial

Dan tahap yang dilakulan ditempat rehab adalah memberikan model pelayanan pendekatan dengan terapie komuniti , pendekatan agama dan pendekatan terpadu dan alhasil dan akhirnya bisa dimasyarakat

Kata kunci : Perilaku menyimpang,ekstensi diri

ABSTRACT

The problem of drug use is a separate challenge for a country, the increase in the province of drug abuse shows that the escalation of social problems is increasing in South Sulawesi itself, the province of drug users in 2021 is a very high number compared to other regions, drug addicts have psychologically problematic personalities that result by the influence of social interaction which is also problematic, many factors encourage addicts to perceive themselves, mistakes in interpreting the social environment and mistakes in placing oneself are problems that can formulate a person to become a drug addict. This study uses qualitative research methods, this study seeks to describe a number of variables related to the problem to be solved. The analytic approach describes the findings of the research results by using theoretical foundations where the research location is at the KP2N Napsa rehabilitation center in Barombong. The results of the research turned out to cause them to plunge into the world of drugs, there is an extension of drug addicts in dealing with the social environment And the stage that was carried out at the rehab place was to provide a service model approach with community therapy, a religious approach and an integrated approach and as a result and finally it could be in the community

Keywords: deviant behavior, self-extension

